

# HUBUNGAN DAN PENGARUH JENIS TEMPAT TINGGAL TERHADAP KUALITAS AKSES INTERNET MAHASISWA MENGGUNAKAN METODE STATISTIKA NONPARAMETRIK

## Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan inferensial dengan data skor kualitas internet mahasiswa. Variabel terdiri dari jenis tempat tinggal (X) dan kualitas akses internet (Y). Karena data tidak normal, digunakan uji Kruskal-Wallis untuk melihat perbedaan kualitas internet dan Spearman Rank untuk menguji hubungan antar variabel. Analisis dilakukan menggunakan Excel/R.

## Latar Belakang

Akses internet merupakan kebutuhan utama bagi mahasiswa dalam kegiatan akademik seperti perkuliahan daring, pencarian literatur, maupun pengumpulan tugas. Namun, kualitas internet dapat berbeda berdasarkan jenis tempat tinggal, seperti kos, rumah pribadi, atau asrama.

## Tujuan

Untuk mengetahui apakah jenis tempat tinggal memiliki hubungan dan pengaruh signifikan terhadap kualitas akses internet mahasiswa

## Analisis

Mahasiswa paling banyak memakai paket data seluler karena Wi-Fi di tempat tinggal mereka terbatas. Wi-Fi pribadi lebih sering digunakan oleh mahasiswa yang tinggal di kos atau bersama orang tua. Karena mayoritas mahasiswa tinggal di kos, terlihat bahwa jenis tempat tinggal ikut memengaruhi cara mereka mendapatkan akses internet..



## Analisis

Ada pola yang jelas—jenis tempat tinggal dan jenis akses internet saling berhubungan. Kos menjadi pusat variasi terbesar, sedangkan tempat tinggal orang tua dan asrama menunjukkan pola yang lebih spesifik.

## Analisis

Di grafik terlihat kos memiliki variasi akses internet paling beragam, terutama paket data dan Wi-Fi pribadi. Mahasiswa yang tinggal dengan orang tua lebih banyak memakai Wi-Fi rumah, sedangkan asrama dan kontrakan cenderung mengandalkan paket data karena keterbatasan fasilitas Wi-Fi. Ini menegaskan bahwa jenis tempat tinggal memengaruhi pilihan akses internet mahasiswa.

## Kesimpulan

Jenis tempat tinggal berpengaruh terhadap akses internet mahasiswa. Penghuni kos memiliki variasi akses terbesar, mahasiswa yang tinggal dengan orang tua dominan memakai Wi-Fi pribadi, sedangkan penghuni asrama lebih banyak bergantung pada paket data seluler. Secara keseluruhan, pola ini menunjukkan adanya hubungan jelas antara tempat tinggal dan kualitas akses internet.